



EDITOR : ASSOC PROF DR GUSTIAN DJUANDA

PENILAIAN SAHAM SAAT PANDEMI PADA INDUSTRI MANUFAKTUR PASAR MODAL SYARIAH

Teori Portofolio dan Analisis Investasi

Penulis :

Nurli Yanti | Vina Alvionita |
Rapli Ramdani | Gustian Djuanda

PENILAIAN SAHAM SAAT PANDEMI PADA INDUSTRI MANUFAKTUR PASAR MODAL SYARIAH

Nurli Yanti
Vina Alvionita
Rapli Ramadani
Gustian Djuanda



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

PENILAIAN SAHAM SAAT PANDEMI PADA INDUSTRI MANUFAKTUR PASAR MODAL SYARIAH

Penulis:
Nurli Yanti
Vina Alvionita
Rapli Ramadani
Gustian Djuanda

Desain Cover:
Tahta Media

Editor:
Assoc. Prof. Dr. Gustian Djuanda, S.E., MM

Proofreader:
Tahta Media

Ukuran:
v,90, Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-8192-36-6

Cetakan Pertama:
Maret 2023

Hak Cipta 2023, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2023 by Tahta Media Group
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih sayang dan kebaikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan buku ini. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya buku ini, mulai dari keluarga dan teman hingga penerbit, dan semua orang diantaranya.

Tujuan dari buku ini untuk menjelaskan penilaian saham saat pandemi Covid-19 pada industri manufaktur di pasar modal syariah dengan mediasi pada industri barang konsumsi, dan menganalisis sub sektor dan perusahaan yang masuk dalam kategori.

Pada akhirnya, saya berharap buku ini memberikan kontribusi untuk kemajuan mahasiswa. Mudah-mudahan buku ini bermanfaat bagi pembaca dan orang lain yang terkait dengan penilaian saham saat pandemi Covid-19 pada industri manufaktur di pasar modal syariah pada industri barang konsumsi. Penulis berharap informasinya dapat dipahami oleh pembaca dan mendapatkan wawasan mengenai efisiensi pasar modal syariah, yang dapat bermanfaat bagi masyarakat luas.

Sukabumi, 13 Februari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Jenis dan Sumber data	5
1.6 Populasi dan Sampel.....	5
1.7 Teknik Pengambilan Data.....	7
1.8 Teknik Analisis Data	7
1.9 Definisi Operasional Variabel.....	7
BAB II	10
SEJARAH PASAR MODAL SYARIAH, PASAR MODAL SYARIAH, PRODUK SYARIAH DI PASAR MODAL, DAN BAGI HASIL	10
2.1 Sejarah Pasar Modal Syariah	10
2.2 Pasar Modal Syariah.....	10
2.3 Produk Syariah di Pasar Modal.....	11
2.4 Bagi Hasil.....	12
BAB III.....	14
SAHAM PREFEREN, DIVIDEN, VALUASI SAHAM, SAHAM, PENILAIAN SAHAM, DAN SAHAM BIASA	14
BAB IV.....	24
PROFIL PERUSAHAAN	24
BAB V	36
HASIL DAN PEMBAHASAN	36
BAB VI.....	77
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	80
PROFIL PENULIS	86



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pemegang saham memiliki hak atas pendapatan dan aset perusahaan ketika mereka membeli saham perusahaan, dan investasi ini akan digunakan oleh manajemen untuk mendukung operasi perusahaan (Indiani and Dewi (2016)). Kenaikan harga saham dari waktu ke waktu dapat dimanfaatkan untuk menjual kembali saham dengan lebih banyak uang daripada yang semula dibeli. Saham adalah simbol lain dari modal pihak (badan hukum) dalam Perseroan Terbatas, menurut Indiani dan Dewi (2016). Setiap investor memiliki tujuan tertentu sebelum menentukan pilihan, salah satunya adalah membeli saham berdasarkan temuan analisis guna menilai prospek dan tingkat risiko saham tersebut. Investor mungkin mulai meneliti jenis perusahaan, jumlah dan harga saham yang ditawarkan, dan potensi bahaya bisnis sebelum memilih untuk membeli saham. Menurut (Handrioka, et al. 2018) “Untuk menentukan apakah efek yang diterbitkan tersebut merugikan investor atau justru menguntungkan investor, investor melakukan analisis penilaian saham yang mencakup analisis fundamental perusahaan dan analisis efek yang bersangkutan.” Hal ini memungkinkan investor untuk mengevaluasi investasi mereka sebelum membuat mereka. Salah satu teknik untuk meramalkan nilai saham masa depan adalah analisis fundamental. (Mufti dan Amri, 2021) berpendapat “Analisis fundamental adalah metode analisis yang menilai sejumlah variabel untuk menentukan apakah suatu perusahaan masih layak. Dari penilaian tersebut, investor dapat menentukan apakah perusahaan layak dan cocok untuk investasi.”

Salah satu alat keuangan yang tersedia di pasar modal syariah adalah saham syariah. Saham syariah merupakan bukti kepemilikan investor dalam suatu usaha berupa sertifikat yang berpedoman pada prinsip syariah. Karena Muslim merupakan mayoritas penduduk, Indonesia memiliki banyak potensi pertumbuhan pasar saham syariah dan pasar modal syariah. Sejak diperkenalkannya reksa dana syariah pada tahun 1997, pasar modal syariah telah tumbuh secara signifikan di Indonesia. Jakarta Islamic Index kemudian diperkenalkan pada tanggal 3 Juli 2000 oleh BEI dan PT Danareksa

Investment Management (OJK, n.d.). Bursa Efek Indonesia kini menawarkan tiga indeks saham syariah: “Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), Jakarta Islamic Index (JII), dan Jakarta Islamic Index 70 (Indeks JII70) (BEI, 2021). Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) mengeluarkan Fatwa Nomor 20/DSN-MUI/IV/2001 tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi Reksa Dana Syariah pada tanggal 18 April 2001, untuk pertama kalinya yang ditujukan kepada pasar modal. Peristiwa selanjutnya antara lain, pada tanggal 14 Maret 2003, kesepakatan antara Bapepam dan DSN-MUI untuk mewujudkan pasar modal Indonesia berdasarkan syariah.”

Pasar modal di Indonesia termasuk pasar modal syariah. Dimana transaksi berlangsung sesuai dengan perkembangan pasar modal secara keseluruhan, yang tidak lepas dari risiko dan imbalan yang tidak dapat diketahui. Sehubungan dengan itu, investor muslim yang memasukkan prinsip syariah ke dalam operasi investasinya tentunya harus memiliki pemahaman yang baik tentang investasi syariah. Tidak hanya mencakup objek investasi, dalam hal ini instrumen saham, tetapi juga manajemen aset, manajemen risiko investasi, dan masalah-masalah terkait syariah yang berkaitan dengan legalitas suatu transaksi. Mengenai saham syariah, fatwa DSN yang dikenal dengan DSNMUI No.40/DSN-MUI/2003 menyatakan bahwa jual beli saham adalah sah tetapi terlibat dalam kegiatan yang dilarang seperti ribawi, perjudian, short selling, dan margin tidak (Choirunnisak , 2019). Aturan penawaran dan permintaan berlaku untuk harga saham, yang bervariasi persis seperti harga komoditas di pasar produk. Studi telah dilakukan mengkorelasikan variasi valuasi saham dengan perubahan kinerja perusahaan. Nilai saham perusahaan akan meningkat jika kinerja bisnisnya kuat. Rekening keuangan perusahaan adalah salah satu instrumen yang dapat digunakan untuk menilai keberhasilannya. Kewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan sekurang-kurangnya sekali dalam tiga bulan berlaku untuk perusahaan publik dan perusahaan swasta yang telah terdaftar di bursa efek. Investor dapat belajar tentang kesuksesan perusahaan melalui laporan keuangan publiknya. Saat membuat pilihan investasi, investor mempertimbangkan laporan keuangan ini. Dapat dikatakan bahwa jika laba atau laba perusahaan naik, investor akan semakin tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut, yang akan menyebabkan peningkatan permintaan saham. Di sisi lain, jika perusahaan mengalami kerugian, harga saham pasti akan turun (Oktavia,

2018). Harga saham di pasar modal tidak hanya didasarkan pada kesuksesan finansial perusahaan.

Dalam Undang-Undang No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal disebutkan bahwa “informasi atau fakta penting dan relevan mengenai peristiwa, kejadian atau fakta dapat mempengaruhi harga efek pada bursa efek dan atau keputusan pemodal, calon pemodal atau pihak lainnya yang berkepentingan atas informasi tersebut.” Sedangkan menurut (Tulasmi, 2008) bahwa “Artikel yang telah diterbitkan akan mencakup informasi atau berdampak pada pilihan investasi investor. Kajian yang telah dilakukan dan ekspektasi terhadap saham tersebut akan menentukan bagaimana respon investor.” Permintaan dan/atau penawaran saham adalah salah satu cara munculnya respons investor ini. Secara alami, hal ini dapat berdampak pada harga saham karena adanya hukum penawaran dan permintaan. Kasus perdana Covid-19 yang awalnya terjadi di Wuhan dilaporkan ke WHO oleh China pada 31 Desember 2019 dalam kapasitas resmi. Awal Maret 2020, Indonesia menjadi sasaran penyebaran virus yang cepat ke negara lain (NEWS, 2020). Pemerintah Indonesia telah melakukan beberapa inisiatif untuk menghentikan virus tersebut. Salah satunya adalah penerapan protokol kesehatan, seperti pemisahan fisik, penggunaan masker saat keluar rumah, penutupan sekolah, bekerja dari rumah, dan tindakan serupa lainnya. Salah satu akibat dari tidak stabilnya perekonomian Indonesia adalah anjloknya IHSG di Bursa Efek Indonesia akibat aksi jual besar-besaran oleh investor yang dilatarbelakangi oleh kekhawatiran akan virus Corona. Hal ini berpengaruh tidak hanya pada sektor kesehatan tetapi juga pada perekonomian bangsa. Fakta bahwa ekuitas Islam memiliki kekuatan transaksi, yang membuat mereka tetap stabil, dan instrumen Islam kurang stabil, bagaimanapun, memungkinkan mereka bertahan meskipun ekonomi lemah.

Jika dibandingkan dengan bisnis lain yang mengikuti prinsip konvensional, Hasan mengatakan bahwa “saham syariah jauh lebih unggul dalam mengelola risiko dan menghadapi krisis dan kelesuan ekonomi.” Sedangkan menurut (Siregar, 2020) “Kondisi pandemi saat ini secara umum berdampak pada peningkatan transaksi saham syariah dan penurunan transaksi saham tradisional.”

Penilaian saham dilakukan untuk menentukan apakah saham yang akan di beli/jual akan memberikan tingkat return yang sesuai dengan tingkat return

yang diharapkan. Ada beberapa nilai yang berhubungan dengan saham yaitu nilai pasar (market value), nilai intrinsic (intrinsic value), dan nilai buku (book value), tiga konsep nilai ini merupakan hal yang dapat digunakan untuk mengetahui saham-saham yang bertumbuh (growth) dan yang murah (under valued). Tujuan penilaian saham adalah untuk memberikan gambaran padamanajemen atas estimasi nilai saham suatu perusahaan yang akan digunakan sebagai rujukan manajemen sebagai pertimbangan kebijakan atas saham perusahaan bersangkutan

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, maka dapat diketahui permasalahan dalam penelitian ini. Sehingga rumusan masalah di dalam penelitian ini adalah bagaimana penilaian saham saat pandemi di pasar modal syariah pada industri manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penilaian saham saat pandemi di pasar modal syariah pada industri manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat untuk penulis sendiri maupun orang lain, manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini diantara lain:

Kegunaan Secara Teoritis

1. Memberikan kontribusi pemikiran bagi bidang pasar modal syariah.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan harga saham dan return saham, serta efisiensi sebuah perusahaan syariah.

Kegunaan Secara Praktis

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan mengenai kenaikan atau penurunan saham, serta penilaian saham saat pandemi Covid-19 pada industri manufaktur di pasar modal syariah.

2. Bagi Praktisi

Penelitian ini menjadi acuan bagi para investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli dan menjadi analisis investor dalam penilaian saham saat pandemi Covid-19 pada industri manufaktur di pasar modal syariah.

3. Bagi Perusahaan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi para perusahaan agar dapat lebih meningkatkan penilaian saham saat pandemi Covid-19 pada industri manufaktur di pasar modal syariah.

1.5 JENIS DAN SUMBER DATA

Data yang valid dari platform atau organisasi terkemuka digunakan. Dengan kata lain, data tersebut merupakan data pihak ketiga (sekunder). Data sekunder adalah informasi yang telah dikumpulkan secara rahasia oleh seseorang yang memiliki kepentingan di dalamnya. Informasi dikumpulkan dalam bentuk data sekunder dari sumber online, termasuk informasi harga saham, volume perdagangan, makalah jurnal, buku, dan publikasi ilmiah populer. Data dari laman idx.co.id dan ojk.go.id merupakan sumber yang digunakan di internet.

1.6 POPULASI DAN SAMPEL

Populasi dapat dijelaskan sebagai wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dapat dipahami dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2011: 80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan industri barang konsumsi yang tercatat di Bursa efek Indonesia (BEI), dengan sampel berdasarkan sub sektor farmasi, sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga, dan sub peralatan rumah tangga. Di Bursa Efek Indonesia, terdapat tiga puluh empat pelaku usaha di bidang industri barang konsumsi.

Dua belas perusahaan subsektor farmasi diantaranya Darya Varia Laboratoria Tbk Indofarma (Persero) Tbk, Kimia Farma (Persero) Tbk, Kalbe Farma Tbk, Merck Tbk, Phapros Tbk, Penta Valent Tbk, Pyridam Farma Tbk, Organom Pharma Indonesia Tbk, Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, Soho Global Health Tbk, dan Tempo Scan Pasific Tbk. Sembilan perusahaan subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga diantaranya

Estee Gold Feet Tbk, Kino Indonesia Tbk, Cottonindo Ariesta Tbk, Martina Berto Tbk, Mustika Ratu Tbk, Nanotech Indonesia Global Tbk, Mandom Indonesia Tbk, Unilever Indonesia Tbk, dan Victoria Care Indonesia Tbk. Tiga belas perusahaan subsektor peralatan rumah tangga diantaranya Cahaya Bintang Medan Tbk, Chitose Internasional Tbk, Caturkarda Depo Bangunan Tbk, Kedaung Indah Can Tbk, Klinko Karya Imaji Tbk, Imago Mulia Persabda Tbk, Langgeng Makmur Industri Tbk, Panca Anugrah Wisesa Tbk, Oscar Mitra Sukses Sejahtera Tbk, Boston Furniture Industries Tbk, Rohartindo Nusantara Luas Tbk, Damai Sejahtera Abadi Tbk, dan Integra Indocabinet Tbk.

Dari tiga puluh tempat perusahaan pada populasi terdapat beberapa perusahaan yang berbasis syariah diantaranya Kimia Farma (Persero) Tbk, Indofarma Tbk, Kalbe Farma Tbk, Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, Mustika Ratu Tbk, Kino Indonesia Tbk, Mandom Indonesia Tbk, Unilever Indonesia Tbk, Langgeng Makmur Industri Tbk, Panca Anugrah Wisesa Tbk, Rohartindo Nusantara Luas Tbk, dan Damai Sejahtera Abadi Tbk.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan ciri-ciri yang dimiliki oleh populasi yang telah ditentukan (Sugiyono, 2009: 116). Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah metode purposive sampling, yaitu metode pengambilan sampel dengan pertimbangan kebutuhan tertentu saat penelitian. Oleh karena itu, peneliti memberi batasan sampel agar sesuai dengan kebutuhan penelitian. Industri barang konsumsi tidak bisa dianggap remeh karena nilainya sangat besar. Sampel pada penelitian ini diambil berdasarkan ledakan konsumsi barang konsumen di tahun 2021 selama pemulihan pasca pandemi telah meningkatkan ekonomi indonesia secara menyeluruh sebesar 7,07 persen. Hal ini disebabkan kenaikan penjualan eceran makanan minuman, tembakau, sandang, dan barang konsumsi lainnya yang tumbuh 11,62 persen. Sembilan perusahaan yang digunakan dalam penelitian diantaranya Kimia Farma (Persero) Tbk, Indofarma Tbk, Kalbe Farma Tbk, Mustika Ratu Tbk, Kino Indonesia Tbk, Unilever Indonesia Tbk, Damai Sejahtera Abadi Tbk, Langgeng Makmur Industri Tbk, dan Panca Anugrah Wisesa Tbk.

1.7 TEKNIK PENGAMBILAN DATA

Menurut Ahyar (2020) “Strategi pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah metode dokumentasi.” Pendekatan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Tujuan pengumpulan data adalah untuk mengumpulkan informasi tentang kinerja keuangan organisasi di masa lalu.

1.8 TEKNIK ANALISIS DATA

Pendekatan analisis data deskriptif kuantitatif digunakan dalam penelitian ini untuk mencapai tujuannya, dan langkah-langkah analisis yang dilakukan dengan menggunakan Microsoft Excel 2013 adalah sebagai berikut:

1. Menghitung return saham masing-masing perusahaan yang menjadi sampel pada periode pengamatan
2. Menghitung return pasar berdasarkan indeks IHSG pada periode pengamatan
3. Menghitung abnormal return masing-masing perusahaan yang menjadi sampel pada periode pengamatan.
4. Menghitung volume perdagangan saham masing-masing perusahaan yang menjadi sampel pada periode pengamatan.

1.9 DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah penilaian harga saham perusahaan manufaktur di pasar modal syariah. Indikator-indikator yang digunakan antara lain adalah:

1. *Return* Saham

Hasil dari suatu investasi yang berupa keuntungan atau kerugian disebut return saham (Arista & Astohar, 2012). Pengembalian saham dapat dibagi menjadi dua kategori: pengembalian yang direalisasikan, atau pengembalian yang telah terjadi dan telah dihitung dengan menggunakan data historis. Karena digunakan untuk menentukan seberapa baik kinerja perusahaan, pengembalian ini sangat penting untuk bisnis. Menurut (Jogiyanto, 2012:206) “Risiko dan hasil di masa depan juga dapat diprediksi dengan menggunakan pengembalian ini. Pengembalian yang diharapkan adalah pengembalian yang diantisipasi akan terjadi di masa

depan tetapi sekarang belum ditentukan.” Rumus berikut dapat digunakan untuk menentukan return saham:

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Dimana:

R_{it} = Return saham I pada hari t

P_{it} = Harga saham I pada hari t

P_{it-1} = harga saham I pada hari t-1

2. *Abnormal Return*

Kesenjangan antara pengembalian aktual dan pengembalian yang diproyeksikan, yang sering terjadi sebelum informasi dipublikasikan, disebut sebagai pengembalian abnormal. Pengembalian abnormal positif dan negatif membentuk dua kategori pengembalian abnormal. Ketika pengembalian aktual jauh berbeda dari pengembalian saham yang diproyeksikan, pengembalian anomali positif sering terjadi. Pengembalian anomali negatif, di sisi lain, terjadi ketika perbedaan antara pengembalian yang diprediksi dan yang sebenarnya lebih besar. Dengan demikian investor akan bereaksi terhadap suatu kejadian dengan membeli saham dengan tujuan menghasilkan uang di masa depan jika abnormal return mengalami nilai positif. Sebaliknya, investor bereaksi terhadap abnormal return negatif dengan menjual sahamnya karena khawatir dengan informasi yang pada akhirnya akan sampai ke pasar saham. Menurut (Jogiyanto, 2000) “Karena pengumuman suatu peristiwa dapat diperiksa dengan menggunakan pendekatan penelitian peristiwa, pengembalian abnormal dari suatu saham dapat terjadi.” Algoritma di bawah ini dapat digunakan untuk menghitung abnormal return;

$$AR = R_{it} - R_{mt}$$

Dimana:

AR = *Abnormal return* saham I pada hari t

R_{it} = *Actual return* saham I pada hari ke t

R_{mt} = *Return* pasar pada hari ke t

Return pasar harian dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut;

$$R_{mt} = \frac{IHSgt - IHSgt_{-1}}{IHSgt_{-1}}$$

Dimana:

R_{mt} = *Rturn* saham

IHSG_t = Indek Harga Saham Gabungan pada hari ke t
 IHSG_{t-1} = Indek Harga Saham Gabungan pada hari ke t-1

3. Volume Perdagangan Saham

Volume saham yang dipertukarkan pada hari tertentu dikenal sebagai pasar saham. Volume perdagangan saham yang tinggi menunjukkan perdagangan aktif, yang menunjukkan bahwa saham tersebut dipertukarkan dengan cepat dan disukai oleh investor. Jumlah perdagangan memiliki dampak yang menguntungkan pada nilai saham. Harga saham akan meningkat seiring dengan meningkatnya volume perdagangan. Menurut (Halim & Hidayat, 2010) “Nilai volume perdagangan dapat berubah jika terjadi peristiwa yang mudah diprediksi, karena harga pasar adalah harga saham di pasar aktif; namun tidak semua volume perdagangan saham berdampak pada harga saham.”

Volume perdagangan saham merupakan perbandingan total saham yang diperdagangkan dan dapat dihitung menggunakan *Trading Volume Activity* (TVA). Menurut Kasmir (2007:242) TVA dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TVA_{i,t} = \frac{\Sigma \text{saham } i \text{ yang diperdagangkan pada hari } t}{\Sigma \text{saham yang beredar pada waktu } t}$$

Dimana:

$TVA_{i,t}$ = Total volume aktivitas perusahaan I pada waktu t
 i = Nama perusahaan (sampel)
 t = Pada waktu tertentu

Pemilihan saham menuntut investor untuk waspada karena nilai saham di pasar modal selalu berfluktuasi. Volume perdagangan saham mengungkapkan seberapa besar keinginan investor untuk terlibat dalam transaksi, apakah itu termasuk membeli atau menjual saham perusahaan. Jika harga saham naik sementara volume perdagangan menurun, ini adalah situasi yang tidak normal di pasar saham. Aksinya dalam gerakan menurun (bearish). Investor harus mencermati seberapa antusias investor bereaksi terhadap suatu peristiwa ketika ada tren negatif. Hal ini dapat dilakukan dengan mengamati perubahan harga saham dan aktivitas perdagangan saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdalloh, I. (2018). *Pasar Modal Syariah*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Andri Soemitra, Masa Depan Pasar Modal Syariah di Indonesia (cet.1) Jakarta: Prenamedia Group. 2014
- Deki Fransiskus, Ivonne Saerang, Joy Tulung “*Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Periode 2011-2016*” Jurnal EMBA, Universitas Sam Ratulangi, Manado, 2017.
- Della Herlita Putri, Rustam Hidayat, Maria Goretti WI Endang NP “*Penggunaan Analisis Fundamental Dengan Pendekatan PER*”. Jurnal Administrasi Bisnis, Universitas Brawijaya, Malang, 2015.
- Husnan, S. (2005). *Dasar-Dasar Teori Portfolio & Analisis Sekuritas: Edisi Keempat* (Keempat). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Inrawan, A., Hastutik, S., dkk. (2022). *PORTFOLIO DAN INVESTASI*. www.penerbitwidina.com
- Irham Fahmi. *Pengantar Pasar Modal (cet.1)*. Bandung: ALFABETA, 2012.
- Ryan Filbert Wijaya. *Investasi Saham ala Swing Trader Dunia (cet.5)* Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016.
- Ryan Filbert, William Prasetya, *Investasi Saham ala Fundamental Dunia*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017.
- Suciningtias, S. A. (2011). Gejala overreaction pada saham-saham yang tergabung dalam Jakarta islamic index di bursa efek Jakarta, *Jurnal Ekobis*, 12(1), 58-76.

PROFIL PENULIS



Penulis bernama Nurli Yanti dilahirkan di Kp.Asgora, Desa Nyangkowek, Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat pada tanggal 20 Juli 2000. Penulis merupakan anak terakhir dari lima bersaudara terlahir dari pasangan Bapak Ma'mun Nawawie (Alm) dan Ibu Hj Imi Aminah. Jenjang pendidikan penulis adalah sebagai berikut: SD Negeri Leuwinanggung, Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi dan selesai pada tahun 2007-2013. MTS Assyadziliyah, Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi selesai pada tahun 2013-2016. SMA Amaliyah Assyadziliyah, Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi dan selesai pada tahun 2016-2019. Dan pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Universitas Nusa Putra Sukabumi dengan mengambil Jurusan Manajemen.



Penulis bernama Vina Alvionita dilahirkan di Kp. Talaga Desa Talaga, Kecamatan Caringin, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat pada tanggal 22 November 2000. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Away dan Ibu Sri Ratna Dewi. Jenjang pendidikan penulis adalah sebagai berikut:

SD Negeri 4 Cisande, Kecamatan Cijalingan, Kabupaten Sukabumi dan selesai pada tahun 2007-2013. SMP Islam Al Hidayah, Kecamatan Cisaat, Kabupaten Sukabumi selesai pada tahun 2013-2016. SMK Kesehatan Juang Kencana, Kecamatan Cijalingan, Kabupaten Sukabumi dan selesai pada tahun 2016-2019. Dan pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Universitas Nusa Putra Sukabumi dengan mengambil Jurusan Manajemen.



Penulis bernama Rapli Ramdani dilahirkan di Kp.Cikiray , Desa sukamanah, Kecamatan Cisaat, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat pada tanggal 13 Desember 2000. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara terlahir dari pasangan Bapak Ujang Mahmudin dan Ibu Ina Rustina . Jenjang pendidikan penulis adalah sebagai berikut:

1. SD Negeri sukamanah 03, Kecamatan Cisaat, Kabupaten Sukabumi dan selesai pada tahun 2007-2013.
2. MTS Al-mu'min, Kecamatan Cisaat, Kabupaten Sukabumi selesai pada tahun 2013-2016.
3. SMKN Gunung guruh, Kecamatan cibolang , Kabupaten Sukabumi dan selesai pada tahun 2016-2019. Dan pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Universitas Nusa Putra Sukabumi dengan mengambil Jurusan Manajemen



Gustian Djuanda

“Setelah lulus dari SMA 5 Surabaya Penulis melanjutkan Pendidikan di FE UNSOED dan selesai pada Tahun 1986. Pada waktu semester 2 Penulis bercita- cita menjadi Dosen dengan harapan berkontribusi pada Sistem Belajar Mengajar agar Mahasiswa mempunyai bekal ilmu yang terapan yang dapat dimanfaatkan untuk bekerja atau usaha dan berniat menyisihkan sebagian gajinya untuk mendalami Ilmu yang Aplikatif tersebut. Hal tersebut terkabul setelah

diterima menjadi Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Keuangan dan Perbankan Indonesia (STEKPI) 2 Januari 1988 kemudian Penulis mengikuti Pendidikan Lanjutan Kader Perbankan Insitut Bankir Indonesia (PLKP-IBI)pada tahun 1991-1992. Ilmu yang diperoleh bermanfaat untuk mengajar Mata Kuliah Perbankan bahkan sukses Bersama Ibu Liliek Gajatri menjadi Finalis Peneliti Muda LIPI-TVRI Tahun 1996. Pada Tahun 1988 dunia perbankan mengalami gejolak moneter sehingga banyak yang kolaps dan atas saran teman yaitu Bapak Irwansyah Lubis yang menyatakan Mata Kuliah Pajak tidak akan mati selama dunia masih ada, maka Penulis mengambil Kursus Brevet AB di Yayasan Artha Bakti Tahun 1999 dan diberi kesempatan mengajar Mata Kuliah Perpajakan oleh Pimpinan STEKPI . Dua tahun setelah mengajar Mata kuliah Perpajakan dan dengan bekal modul yang dibuat bersama Bapak Irwansyah Lubis yang kebetulan sebagai Penyuluh Dirjen Pajak, maka Penulis mencoba menawarkan Modul Perpajakan yang telah dibuat ke Penerbit Gramedia Pustaka Utama.Pada waktu itu dalam wawancara penulis menyatakan bahwa buku yang saya terbitkan berbeda dengan buku Pajak yang lain karena menampilkan Pelaporan Pajak berupa SPT sehingga mempunyai Keunggulan Kompetitif pada waktu itu sehingga Buku Pertama Pelaporan Pajak Penghasilan menjadi masuk 10 Buku Terlaris Versi Kontan Tahun 2002 sampai

akhirnya menghasilkan 6 Buku Pajak sampai saat ini.”

“Penulis melanjutkan Pendidikan S2 Manajemen UI Tahun 1992 dan lulus Tahun dengan kepakaran di bidang Manajemen Keuangan khususnya Investasi dan Portfolio sebagai Kajian dalam Tesisnya. Akhirnya Pendidikan S3 Ekonomi Islam dilalui di UIN Jakarta 2005-2010 dengan Disertasi mengenai Penilaian Kinerja Bank Syariah dengan menggunakan Balanced Scorecard. Beberapa Book Chapter telah di bidang Keuangan dan Bisnis telah terbit. Saat ini bersama Mahasiswa sedang mencoba menerbitkan E Book Monograph sebagai salah satu Bahan Referensi para Mahasiswa pada Prodi Manajemen guna meningkatkan keahlian dalam Keuangan baik sebagai Wirausaha maupun sebagai Profesional pada Perusahaan tempat bekerja. Alhamdulillah Penulis juga sempat menjadi Visiting Lecturer di Islamic Business School College of Business Universiti Utara Malaysia pada Tahun 20010-2012.”

Email Penulis:

gustian.djuanda@nusaputra.ac.id



CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 813 5346 4169 9

ISBN 978-623-8192-36-6 (PDF)



786238

192366